

RESPONS PERTUMBUHAN VEGETATIF DAN PERKEMBANGAN BUAH KAKAO TERHADAP APLIKASI PUPUK KANDANG SAPI DAN PUPUK ANORGANIK

Oleh

Novita Sari Wijayanti

RINGKASAN

Respons pertumbuhan vegetatif dan perkembangan buah kakao terhadap aplikasi pupuk kandang sapi dan pupuk anorganik bertujuan mendapatkan dosis pupuk kandang sapi dan pupuk anorganik terbaik pada pertumbuhan vegetatif dan perkembangan buah kakao. Penelitian dilakukan di kebun Praktik Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Negeri Lampung pada bulan Juli 2020 sampai dengan Juni 2021. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) berpola faktorial dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah pupuk kandang sapi yang terdiri atas dua taraf, yaitu: P₀ tanpa pupuk kandang sapi dan P₁: 7,5 kg.tanaman⁻¹ pupuk kandang sapi dan faktor kedua adalah dosis pupuk anorganik yang terdiri atas empat taraf, yaitu: D₀:0%, D₁: 50%, D₂: 75% dan D₃: 100% pupuk anorganik dari rekomendasi pupuk urea, SP-36, dan KCl pada tanaman kakao menghasilkan. Variabel pengamatan yang diamati pada penelitian ini adalah penambahan lilit batang, jumlah bantalan bunga yang bertunas, jumlah bantalan berbunga, jumlah jumlah buah berukuran kecil (*cherelle*), jumlah buah berukuran sedang, jumlah buah berukuran besar, dan perkembangan buah kakao dari bunga menjadi buah besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk kandang sapi 7,5 kg.tanaman⁻¹ meningkatkan penambahan lilit batang, jumlah bantalan berbunga, jumlah buah berukuran sedang dan jumlah buah berukuran besar. Selanjutnya, pupuk anorganik berpengaruh terhadap penambahan lilit batang, sedangkan pada variabel jumlah bantalan bunga yang bertunas, bantalan berbunga, jumlah buah berukuran kecil, jumlah buah berukuran sedang, jumlah buah berukuran besar, dan perkembangan buah kakao dari bunga menjadi buah besar tidak menunjukkan pengaruh yang berbeda nyata. Interaksi antara aplikasi dosis pupuk kandang sapi dan pupuk anorganik berpengaruh tidak nyata terhadap pertumbuhan vegetatif dan perkembangan buah kakao.

Kata kunci: pupuk kandang sapi, pupuk anorganik, tanaman kakao